ABSTRAK

Sholihin, 2017. *Kontribusi al-Syafi'i dalam bidang ilmu hadith.i* Tesis Program Studi Ilmu hadis Pasca Sarjana Uneversitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Prof. Dr. H. Idri, M.Ag.

Tesis ini memiliki dua rumusan masalah, yaitu bagaimana pemikiran al-Syafi'i dalam bidang ilmu hadith dan bagaimana kontribusi al-Syafi'i dalam bidang ilmu hadith. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini menggunakan instrument *library research*. Ditinjau dari masalah yang penulis teliti, jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian ilmu hadis, karena yang dikaji dalam penelitian ini adalah pemikiran al-Syaf'i yang berkaitan dengan ilmu hadith.

Hasil Penelitian membuktikan bahwa, al-Syafi'i memiliki kontribusi yang besar dalam bidang ilmu hadith. Adapun kontribusi al-Syafi'i dalam bidang ilmu hadith adalah berupa teori-teori yang lahir dari pemikirannya dalam beberapa cabang ilmu yang belakangan dikenal sebagai cakupan ilmu *dirayah al-Hadîts*. Bentuk kontribusi al-Syafi'i yang paling nyata dalam klasifikasi ini adalah keberadaan hadis *Ahad.* Ia melakukan upaya untuk memberikan klasifikasi sejumlah hadith-hadith yang dinisbatkan kepada Rasulullah saw. Secara garis besar, ia mengklasifikasikan hadith-haditth Rasulullah saw ke dalam dua bagian: *Pertama*, khabar *'ammah* (hadis mutawatir) yang langsung dapat dijadikan sebagai hujjah dan wajib ditaati serta diamalkan. *Kedua,* khabar *khashshah* (hadis ahad) yang tidak dapat langsung dijadikan sebagai hujjah, kecuali apabila memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan. Kehujjahan khabar *khashshah* tergantung pada sejauh mana persyaratan yang mendukungnya. Konsep pengklasifikasian hadis yang dikemukakan inilah kemudian diikuti oleh mayoritas ulama' (jumhur). Hanya saja mereka menggunakan istilah *hadîts mutawatir* untuk *khabar 'ammah,* dan *hadîts ahad* untuk *khabar khashshah*. Kemudian dalam kaitan persyaratan *ittishâl al-sanad,* al-Syafi'i menolak hadis mursal. Pernyataan ini menunjukkan bahwa al-Syafi'i termasuk orang yang *tasyaddud* terhadap periwayatan hadith. Dengan demikian jelas bahwa al-Syafi'i telah meletakkan dasar-dasar *tashhîh* dan *tadh'îf*. Kendati secara metodologi belum tampak dengan jelas, paling tidak dasar-dasar yang diletakkan al-Syafi'i menjadi dasar ulama' ahli hadith sesudahnya.

Kata Kunci: Kontibusi al-Syafi'i, al-Syafi'i dan Ilmu Hadith

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id